Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah *p-ISSN 2656-5021*
Volume 9 Nomor 3 Halaman 682-692 April 2024 *e-ISSN 2657-1579*

DIVERSIFIKASI PRODUK DAN KUALITAS PRODUK OLAHAN PISANG MANURUN

Rusniati Rusniati[a], Ahsanul Haq[b]

[a]Universitas Lambung Mangkurat, [b]Politeknik Negeri Banjarmasin

rusniati@ulm.ac.id

ABSTRAK

Pisang manurun merupakan salah satu jenis tumbuhan pisang yang ada di Kalimantan Selatan dan dapat tumbuh dengan baik di lahan basah. Pisang manurun berbuah tidak mengenal musim sehingga mudah diperoleh. Buahnya dapat dikonsumsi langsung dan dapat pula dibuat menjadi berbagai produk olahan berbahan dasar pisang manurun. Diversifikasi produk olahan pisang manurun sangat diperlukan sebagai upaya untuk memanfaatkan buah pisang manurun dan membuat ketersediaan produk olahan pisang manurun yang lebih variatif untuk disajikan kepada konsumen. Kualitas produk olahan pisang manurun juga sangat penting diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh diversifikasi produk dan kualitas produk olahan pisang manurun secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian.

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah membeli diversifikasi produk olahan pisang manurun. Jumlah sampel sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel berupa purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi produk dan kualitas produk olahan pisang manurun berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian. Diversifikasi produk olahan pisang manurun berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian Kualitas produk olahan pisang manurun berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Kata kunci: Diversifikasi produk, kualitas produk, produk olahan pisang manurun, keputusan pembelian.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pisang (*musa paradisiaca*) merupakan salah satu buah yang banyak ditanam di Indonesia. Pisang dapat tumbuh di daerah lahan basah. Mujiyo *et al* (2017) mengemukakan bahwa pisang termasuk juga sebagai komoditas buah-buahan di Indonesia. Berdasarkan data yang tersaji, produksi tanaman buah-buahan berupa pisang tahun 2022 di Indonesia sebanyak 9.245.427 ton dan dari total jumlah tersebut untuk Kalimantan Selatan sebanyak 74.123 ton (BPS, 2023). Tanaman pisang dapat dibudidayakan di sekitar lingkungan rumah atau di pekarangan rumah dan bagi yang mempunyai kebun dapat pula ditanam di kebun untuk dibudidayakan.

Masyarakat sudah tentu tak asing lagi dengan tanaman pisang yang terkenal dengan buahnya yang mengandung vitamin dan serat serta mudah didapatkan. Pisang dikenal juga sebagai buah yang umum dikonsumsi oleh masyarakat. Keberadaan pisang dapat dengan mudah ditemui pada penjual buah dan dapat diperoleh dengan harga yang terjangkau. Pisang dapat dikonsumsi secara langsung dan dapat pula dikonsumsi dengan cara mengolahnya terlebih dahulu.

Pada wilayah Propinsi Kalimantan Selatan, khususnya Kota Banjarmasin banyak kita temui pisang dengan berbagai jenis, contohnya pisang manurun, pisang mauli, pisang talas dan pisang ambon. Banyaknya jenis pisang yang tesedia membuat orang tidak hanya mengkonsumsi pisang secara langsung, namun juga dapat mengolahnya menjadi berbagai membuat produk olahan berbahan dasar pisang.

Kita ketahui bahwa pisang berbuah tidak mengenal musim. Demikian juga halnya dengan pisang manurun. Banyaknya hasil panen buah pisang manurun memunculkan ide untuk membuat buah pisang manurun menjadi berbagai produk olahan agar pisang manurun dapat bermanfaat dan lebih bernilai ekonomi serta membuat konsumen tidak bosan mengkonsumsinya. Sari *et al* (2021) mengemukakan bahwa pisang sebagai salah satu jenis produk yang memiliki peluang pasar yang banyak diminati oleh konsumen.

Selama ini buah pisang manurun dapat diolah menjadi pisang goreng, kolak pisang, setup pisang, pisang molen, pisang aroma dan lain-lain. Produk olahan pisang manurun yang paling terkenal dan sangat disukai konsumen adalah pisang goreng. Sehubungan dengan hal tersebut, maka agar ketersediaan produk olahan pisang manurun tidak monoton dan konsumen menjadi tidak bosan mengkonsumsinya serta membuat konsumen terus melakukan pembelian terhadap produk olahan pisang manurun, maka bisa dilakukan diversifikasi produk. Diversifikasi merupakan upaya mencari dan mengembangkan produk atau pasar yang baru, atau keduanya (produk baru dan pasar baru), untuk mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas dan fleksibiltas (Tjiptono, 2019). Diversifikasi produk merujuk pada suatu upaya guna mengembangkan berbagai jenis produk baru atau variasi dari produk yang telah ada (Syafi'i *et al*, 2023). Strategi produk tunggal tak mampu memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam (Cao *et al*, 2023). Kemudian Utami (2010) menyatakan bahwa keragaman produk dinilai sebagai daya tarik tersendiri. Proses pembelian secara umum terdiri dari pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian (Kotler dan Keller, 2009).

Diversifikasi produk bertujuan untuk memenuhi selera pasar (Ma'arif *et al*, 2022) dan akan mendapat keuntungan lebih besar karena mengembangkan produk yang diperlukan konsumen (Yucha *et al*, 2021). Diversifikasi produk juga dinilai sebagai suatu cara yang mampu meningkatkan pertumbuhan pasar dan produk yang ada. Diversifikasi produk dijalankan dengan mengembangkan

variasi rasa (Prathama *et al*, 2016). Salah satu diversifikasi produk olahan pisang manurun adalah membuatnya menjadi pisang keju. Pisang Keju merek X yang hadir di Kota Banjarmasin telah melakukan diversifikasi produknya melalui variasi rasa.

Diversifikasi produk olahan pisang manurun sangat diperlukan sebagai upaya untuk memanfaatkan buah pisang manurun dan juga untuk membuat ketersediaan olahan pisang manurun yang lebih variatif dan terus dibeli konsumen. Diversifikasi produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Forezca *et al*, 2021 ; Noviany, 2020 ; Maknunah *et al*, 2022 ; Bogia *et al*, 2022 ; Iskandar, 2021). Diversifikasi produk berguna untuk memperluas pangsa pasar dan memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam (Syafii *et al*, 2023), bernilai ekonomis (Masitoh *et al*, 2022), meningkatkan keberlanjutan (Nchanji *et al*, 2021) dan mengubah posisi menghadapi pesaing (Zach *et al*, 2021).

Kualitas produk olahan pisang manurun juga sangat penting diperhatikan. Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk dalam menjalankan fungsi dan kinerjanya (Kotler & Keller, 2009). Tingkat kualitas berarti pula kualitas poduk dalam menjalankan fungsinya (Naini *et al*, 2022). Kualitas produk merupakan atribut atau karakteristik yang menentukan sejauh mana suatu produk mampu memenuhi atau bahkan melampaui harapan konsumen, kebutuhan konsumen atau persyaratan lainnya yang dimaksudkan oleh konsumen. Kenyataan menunjukkan bahwa untuk produk makanan biasanya semakin baik kualitasnya, maka diikuti juga dengan keputusan pembelian yang baik. Sebaliknya, jika kualitasnya buruk atau sangat rendah biasanya keputusan pembelian juga semakin menurun. Kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Wydyanto *et al*, 2021 ; Rizki *et al*, 2022 ; Iskandar, 2021 ; Cahyani *et al* , 2020 ; Iswati *et al*, 2019).

Diversifikasi produk dan kualitas produk turut menjadi kunci dalam menjaga eksistensi produk karena memainkan peran penting dalam keputusan pembelian. Konsumen mengambil keputusan berdasarkan kebutuhan, tujuan dan nilai (Bukhari *et al*, 2023). Hal ini berarti pula bahwa keputusan pembelian merupakan suatu tahapan yang mencerminkan keputusan konsumen yang berkaitan dengan segala sesuatu tentang produk yang dibelinya. Dengan demikian maka penting untuk menganalisis pengaruh diversifikasi produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian produk olahan pisang manurun.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu : (1) Apakah diversifikasi produk dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian ? ; (2) Apakah diversifikasi produk berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian ; (3) Apakah kualitas produk berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian ?.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menganalisis pengaruh diversifikasi produk dan kualitas produk secara simultan terhadap keputusan pembelian ; (2) Menganalisis pengaruh diversifikasi produk secara parsial terhadap keputusan pembelian ; (3) Menganalisis pengaruh kualitas produk secara parsial terhadap keputusan pembelian.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang ingin mencari penjelasan dalam hal hubungan sebab akibat antar beberapa konsep/variable/strategi yang dikembangkan dalam manajemen (Ferdinand, 2014). Variabel independen berupa diversifikasi produk dan kualitas produk, variabel dependen berupa keputusan pembelian. Waktu penelitian antara rentang bulan Juli sampai dengan September tahun 2023. Lokasi penelitian di Kota Banjarmasin.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Diversifikasi produk dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian.

H2 : Diversifikasi produk berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian.

H3 : Kualitas produk berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah konsumen yang pernah membeli produk olahan pisang manurun merek X. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriterianya yaitu minimal berusia 17 tahun, pernah membeli minimal 2 macam varian dan melakukan pembelian atas dasar keputusan sendiri. Jumlah sampel sebanyak 100 orang.

Teknik Analisis Data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan item pernyataannya diukur dengan skala likert berupa skala 5, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Instrumen penelitian diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat valid adalah kalau r = 0,3. Ghozali (2013) mengemukakan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,7 (Nunnally, 1994). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Frek (org/%)
Jenis Kelamin	
Perempuan	63
Laki-laki	37
Usia	
17- 20 tahun	21
>20 - 25 tahun	30
>25 - 30 tahun	29
>30 tahun	20
Pendidikan Terakhir	
SMA	20
S1	51
S2	10
Lainnya	19
Penghasilan	
<3 juta	30
3- 5 juta	41
>5 juta	29

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah perempuan yang cenderung melakukan kegiatan pembelian meskipun laki-laki juga turut melakukan pembelian, berusia produktif yaitu antara >20-25 tahun, lulusan S1 dan memiliki penghasilan yang mendukung untuk melakukan kegiatan pembelian, yaitu antara 3-5 juta. Hal ini terlihat juga bahwa responden dengan berbagai kategori usia dan berbagai tingkat penghasilan yang berbeda, pada umumnya mereka memilih produk olahan pisang manurun untuk dibeli. Diversifikasi produk olahan pisang manurun berupa pisang keju merek X tersaji dengan berbagai varian, yaitu coklat, keju, *palm sugar*, *green tea*, tiramisu dan *dark chocolate*. Pilihan varian yang tersedia, disamping yang telah ditetapkan oleh penjual, dapat pula dikombinasi sesuai permintaan konsumen. Pisang manurun dibuat menjadi produk olahan pisang yang dipotong kecil-kecil dan diberi tepung, kemudian digoreng serta diberi *toping* yang beragam. Pisang keju tersebut tersaji dengan varian rasa berupa coklat keju, *full* keju, *full* cokelat, *dark chocolate*, original tiramisu, tiramisu keju, original *green tea*, *sugar palm*, *green tea* keju, *dark chocolate* keju. Pilihan varian produk yang terbanyak dibeli adalah coklat keju.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Rangkuman hasil regresi berganda dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Regresi Berganda

Variabel Dependen (Y)	Variabel Independen (X)	Koef. Reg	t	Sig
Keputusan Pembelian (Y)	Diversifikasi Produk (X1)	0,245	2,147	0,034
	Kualitas Produk (X2)	0,285	2,258	0,026
Konstanta = 3,638	F = 45,355			
R Square = 0,483	Sig F = 0,000			
Adj R Square = 0,473	F tabel = 3,09			
	t tabel = 1,985			

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel 2, maka dapat dilihat bahwa persamaan regresi untuk penelitian ini adalah Y = 3,638 + 0,245X1 + 0,285X2. Semua nilai koefisien regresi bernilai positif, artinya terdapat hubungan searah. antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini berarti pula bahwa ada hubungan searah antara diversifikasi produk dengan keputusan pembelian dan juga ada hubungan searah antara kualitas produk dengan keputusan pembelian. Jika diversifikasi produk meningkat, maka keputusan pembelian juga meningkat dan sebaliknya. Demikian juga dengan kualitas produk, jika kualitas produk meningkat, maka keputusan pembelian juga meningkat dan sebaliknya.

Nilai F hitung > F tabel atau 45,355 > 3,09 sehingga disimpulkan Ho ditolak atau H1 diterima. Artinya bahwa diversifikasi produk berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian. Nilai *R square* sebesar 0,483 artinya bahwa besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 48,3%. Dengan demikian berarti bahwa diversifikasi produk dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian sebesar 48,3% dan sisanya sebesar 51,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Semua nilai t hitung > t tabel. Untuk X1 adalah 2,147 > 1,985 sehingga disimpulkan Ho ditolak atau H2 diterima. Artinya diversifikasi produk berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian. Untuk X2 adalah 2,258 > 1,985 sehingga disimpulkan Ho ditolak atau H3 diterima. Artinya kualitas produk berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian.

Pembahasan

Diversifikasi produk dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian produk olahan pisang manurun. Diversifikasi produk olahan pisang manurun yang disajikan oleh penjual membuat konsumen mempunyai banyak pilihan untuk memutuskan pembelian. Diversifikasi produk olahan pisang manurun membuat konsumen lebih leluasa untuk mengambil keputusan pembeliannya. Kemudian untuk kualitas produk juga harus diperhatikan karena biasanya konsumen memiliki standar tertentu utuk mengukur produk yang mereka beli. Kualitas yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan konsumen dapat membuat konsumen memutuskan untuk membeli produk tersebut.

Diversifikasi produk dinyatakan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk olahan pisang manurun. Adanya ragam varian rasa yang tersedia berupa keju, coklat, *dark chocolate*, *sugar palm*, *green tea* dan tiramisu dapat diaplikasikan pada produk olahan pisang manurun. Selain pilihan varian rasa yang disediakan oleh penjual, varian rasa dapat dikombinasi

sesuai permintaan konsumen. Kenyataan menunjukkan bahwa konsumen biasanya memilih beberapa varian rasa untuk mereka beli, tidak hanya satu pilihan tetapi menjadi beberapa pilihan untuk dibeli. Ukuran produk olahan pisang manurun yang sesuai dengan kebutuhan konsumen juga turut menentukan keputusan pembelian konsumen tersebut. Kelengkapan produk yang menyertai penjualan seperti kemasan dan produk olahan yang dinilai telah memiliki nilai tambah dibanding hanya disajikan tanpa varian juga menentukan keputusan pembelian konsumen. Diversifikasi produk berarti pula menyajikan produk yang lebih variatif bagi konsumen sehingga konsumen dapat dengan leluasa memilih dan memutuskan untuk membeli produk tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Noviany (2020), Iskandar (2021), Forezca *et al* (2021), Bogia *et al*, (2022) dan Maknunah *et al* (2022).

Diversifikasi produk sebagai upaya menghadirkan berbagai produk atau variasi produk dapat memberikan pilihan yang lebih banyak kepada konsumen. Konsumen memiliki lebih banyak pilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Adanya kesesuaian produk yang tersedia dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, akhirnya mampu membuat konsumen memutuskan untuk membeli produk tersebut.

Kualitas produk juga dinyatakan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk olahan pisang manurun. Adanya produk olahan pisang manurun yang terbuat dari bahan pilihan membuat sajian produk olahan pisang manurun menjadi sajian yang sesuai dengan yang seharusnya dan sejalan dengan kebutuhan konsumen sehingga konsumen memutuskan untuk membelinya. Tingkat kematangan yang tepat untuk produk olahan pisang manurun, dalam arti bukan belum terlalu matang seluruhnya atau bahkan terlalu matang, juga turut menentukan keputusan pembelian kosumen. Tampilan produk yang tersaji dengan menarik dan higienis sudah tentu juga mampu menentukan keputusan pembelian konsumen. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Iswati *et al* (2019), Cahyani *et al* (2020), Iskandar (2021), Rizki *et al* (2022) dan Wydyanto *et al* (2021).

Adanya kualitas produk olahan pisang manurun yang tersaji dengan tepat sudah tentu mampu membuat produk olahan pisang manurun tersebut menjadi semakin disukai oleh konsumen. Kualitas yang sesuai dengan kebutuhan konsumen membuat konsumen bersedia membeli produk tersebut. Pada umumnya konsumen menjadikan kualitas produk sebagai salah satu pertimbangan dalam memutuskan pembeliannya. Adanya kualitas produk yang semakin baik membuat keputusan pembelian juga semakin meningkat dan sebaliknya. Dengan demikian berarti pula bahwa kualitas produk mampu mempengaruhi keputusan pembelian konsumen atas suatu produk.

KESIMPULAN

Diversifikasi produk dan kualitas produk olahan pisang manurun berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian. Diversifikasi produk olahan pisang manurun berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian dan kualitas produk olahan pisang manurun berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat yang terus memberikan dukungannya dan juga kepada Universitas Lambung Mangkurat yang telah menyelenggarakan Seminar Nasional Lahan Basah 2023.

DAFTAR PUSTAKA

BPS. 2023. Badan Pusat Statistik (bps.go.id)

Bogia, Octaviani., Saerang, D. P. E.and Arie, F.V., 2022. The Influence of Trust, Convenience and Product Diversity on Purchase Decisionof Tokopedia Clothing Product. *Jurnal EMBA*, Vol.10, No.3, p.725-735.

Bukhari, F., Hussain, S., Ahmed, R. R., Mubasher, K. A., Naseem, M. R., Rizwanullah, M., Nasir, F. and Ahmed, F., 2023. Consumer's Purchase Decision in The Context of Western Imported Food Products : Empirical Evidence from Pakistan. *Heliyon*, 9 (10).

Cahyani, L. and Hidayat, W., 2020. Pengaruh Kualitas Produk Makanan, Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rm. Rindang 84 (Studi Pada Konsumen Rm. Rindang 84 Cabang Pati). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol.9, No.3, p.329-335.

Cao, Hanrui., Chen, Z., Zhou, Z., Wu, J., 2023. Agency or Wholesale ? Strategic Analysis of The Influence of Distribution Strategy on Product Line Design with Endegenous Quality. *Economic Analysis and Policy*. Vol.79. p.687-701.

Ferdinand, A., 2014. *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Forezca, Elsen. and Arini, E., 2021. Pengaruh Diversifikasi Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Manajemen Modal Insani dan Bisnis*, Vol.2, No.2, p.115-121.

Ghozali, I., 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Iskandar, H., 2021. Analisis Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian di Restoran Remaja Kuring Serpong. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, Vol.4, No.2.

Iswati., Palupy, M.R. and Utaman, Niladiyo., 2019. Pengaruh Kualitas Produk dan Diferensiasi

Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Loyalitas Konsumen (Studi Kasus Pada Fast Food Resto Richeese Factory di Surabaya). *Jurnal EKSEKUTIF*, Vol.16, No.2, p.415-438.

Kotler, P. and Keller, K.L., 2009. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Ketiga Belas. Jilid 1. Erlangga

Ma'arif, F., Pratiwi, R. And Haryono, A.T., 2022. Analisis Orientasi Kewirausahaan dan Diversifikasi Produk Pada Keberhasilan Usaha Melalui Proses Perkembangan Usaha (Studi Kasus UMKM Shahah Kabupten Demak). *Journal Management, Business and Accounting*, Vol.21, No.3.

Maknunah, L. U. and Hariyanti, R.E., 2022. The Effect of Product Diversification on Purchase Decisions. *Journal of Academics Research and Sciences*, Vol.7, No.2, p.43-51.

Masitoh, Noneng., Yuniasih, Y., Rahmawati, M. and Marino, W.S., 2022. Diversifikasi Olahan Produk Pisang sebagai Potensi Desa Putrapinggan Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(2), p.94-97.

Mujiyo., Widijanto, H., Herawati, A., Rochman, F. and Rafirman, R., 2017. Potensi Lahan Untuk Budidaya Pisang Di Kecamatan Jenawi Karanganyar. *Journal of Sustainable Agriculture*. 2017. 32(2). 142-148.

Naini, N.F., Santoso, S., Andriani, T. S., Claudia, U. and Nurfadillah. 2022. The Effect of Product Quality, Service Quality, Customer Satisfaction on Customer Loyalty. *Journal of Consumer Sciences*. 7(1), p.34-50.

Nchanji, E. B. and Lutomia, C. K., 2021. Chapter Seven- Sustainability of The Agri-Food Supply Chain Amidst The Pandemic : Diversification, Local Input Production, and Consumer Behavior. *Advances in Food Security and Susnaibility*. Vol.6, p.211-229.

Noviany, Henny. 2020. The Effect of Product Divesification on The Purchase Decision of Telkomsel Loop Simcards (Case Study of Bandung State Polytechnic Students). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. Vol.18, No.2.

Prathama, G.R. and Idrus, M.S., 2016. Aplikasi Strategi Diversifikasi Produk Sebagai Sarana Meningkatkan Keunggulan Bersaing. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol.2, No.2.

Rizki, M. and Baskoro, E., 2022. Analisis Diversifikasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Seruit Hj.Yohana Kota Metro, *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, Vol.2, No.2, p.368-379.

Sari, N.Y., Widodo, J. and Wahyuni, Sri., 2021. Inovasi Produk Olahan Pisang Pada Usaha Home Industry King's Bnana Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* , Vol.15, No.2, p.328-333.

Syafi'i, A., Shobichah and Mulyani, 2023. Pengaruh Diversifikasi Produk Terhadap Pertumbuhan dan Keunggulan Bersaing : Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman. *Jurnal Impresi Indonesia*, Vol.2, No.6.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Research and Development/R&D)*, Cetakan Kedua. CV.

Alfabeta.

Tjiptono, F., 2019. *Strategi Pemasaran.Prinsip dan & Penerapan*. CV.ANDI OFFSET.

Utami, C. W., 2010. *Manajemen Ritel – Strategidan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern Di Indonesia*. Edisi 2. Salemba Empat.

Wydyanto, W. and Ilhamalimy, R. R., 2021. Determination of Purchasing Decisions and Customer Satisfaction : Analysis of Service Quality and Product Quality (Marketing Management Lieratur Review). Dinasti International Journal of Education Management and Social Science, Vol.2, No.3, p.565-575.

Yucha, Nikma., Lailatul, U. and Setiawan, 2021. Promosi, Kualitas Pelayanan dan Diversifikasi Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Rumah Makan X. *Jurnal Ecopreneur.12*, Vol.4, No.1.

Zach, F.J., Schnitzer, M. and Falk, M., 2021. Product Divesification and Isomorphism : The Case of Ski Resorts and “me-too: Innovation. Annals of Tourism Research, Vol.90.